

**PERANAN HUMAS SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA  
MASYARAKAT DAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN  
SELATAN**

Zainal Hakim<sup>1)</sup>

Email: [zainal.hakim@gmail.com](mailto:zainal.hakim@gmail.com)

M. Yunus Jarmie<sup>2)</sup>

Deli Anhar<sup>3)</sup>

Universitas Islam Kalimantan (Uniska) MAB Banjarmasin

**ABSTRACT**

The importance of communication in human life must be recognized because humans are social beings. We are social creatures and heavily depend on our ability to communicate to make our way through the world.

This is a descriptive-qualitative research. The data and the information were taken from the documents that were appropriate to the subjects and the objects of research and conducted through the depth interview of the informants.

The analysis showed that the strategy undertaken by the Public Relation of the Government of South Kalimantan Province, especially in the dissemination of government police in the are is still not optimal given the existing strategy concept is still not fully refers to the concept of public relations that is only limited to the collection/processing of data, publication/dissemination and assessment/evaluation although in terms of cooperation with journalists was conducted by PR, but for the implementation of the effective response to various policies of government regulations can not be implemented yet maximal.

South Kalimantan in order to carry out PR duties and obligations in an optimal, ideally public relations activities are directed to the Public Relations activities. Structurally, the Office of Public Relations and information equivalen to the ranks of the head is placed within the province of South Kalimantan SKPD For it is first necessary to be done in order to become good public relations personnel are providing adequate functional. Required the addition of facilities and infrastructure are adequate in quantity and quality.

*Keywords : Role, Strategy, Public Relations, Socializing, Government policy.*

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam humas, Humas (*Public Relations*) adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu kesuksesan dan kegagalannya. (Cutlip, Center, dan Broom 2000:6) dalam bukunya Pengantar *Public Relations* Teori dan Praktik.

Humas juga harus bisa membina hubungan dengan media massa, karena media massa merupakan relasi humas untuk menyampaikan informasi ke masyarakat. Hubungan media massa dengan humas yang terjalin diteoritiskan sebagai hubungan yang mutual dependence atau bisa dikatakan hubungan yang simbiosis mutualistik, di mana kedua belah pihak saling menguntungkan dan saling

memberikan manfaat. Di sini jurnalis dan Humas mengklaim hubungan keduanya sebagai partner, rekan, dan sekaligus mitra kerja terdekat. Di sisi lain media merupakan jembatan untuk mencapai khalayak sasaran Humas dalam usaha menciptakan pengetahuan dan pengertian khalayak sasaran.

Humas juga berperan menjembatani antara kepentingan pemerintah dan masyarakat daerah di satu pihak dengan pihak-pihak lain dalam meningkatkan kinerja pembangunan di masyarakat serta kegiatan pemerintahan. Jadi salah satu peran Humas adalah membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan membina martabat instansi dalam pandangan masyarakat, guna memperoleh pengertian, kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.

Upaya revitalisasi peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

1. Bagaimana Peranan dan Strategi Humas Sekretariat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sebagai kepanjangan tangan dan pembentukan opini publik Pemerintah Provinsi?
2. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Media Komunikasi Antara Masyarakat dan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari orang yang menyampaikan pesan kepada orang yang menerima pesan dengan menggunakan media tertentu. Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) menyatakan bahwa: "Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam."

### **Teori Komunikasi**

Salah satu teori yang terkenal sehingga dapat dilancarkan secara efektif bahwa para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and*

Function of Communication in Society. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut : Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi 5 (lima) unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu :

1. Komunikator (siapa yang mengatakan?)
2. Pesan (mengatakan apa?)
3. Media (melalui saluran/channel/media apa?)
4. Komunikan (kepada siapa?)  
Efek (dengan dampak/efek apa?)

**METODE PENELITIAN**

Tabel 1.  
Informan Humas Setda  
Pemerintah  
Provinsi Kalimantan Selatan

Jabatan	Populasi	Informan
Kepala Biro Humas	1	1 (100%)
Kepala	3	2 (66,67%)

Bagian		
Kepala Subbagian	9	3 (33,33%)
Pelaksana	24	10 (41,67%)
Jumlah	37	16 (43,24%)

Sumber: Humas Setdaprov Kalsel, 2015

Tabel 6. Informan Penerima Pesan

Penerima	Populasi	Informan
Media	19	10 (52,63)
Masyarakat	-	10

Sumber: Humas setdaprov Kalsel, 2015

**Hasil Penelitian**

Perkembangan komunikasi berjalan dengan pesat dan cepat, sehingga banyak dijumpai bidang dalam komunikasi. Salah satu bidang komunikasi yang menyangkut kehidupan sosial adalah komunikasi organisasional/manajemen.

**Kendala yang dihadapi Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Media Komunikasi Antara**

## **Masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.**

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan hasil wawancara yang tersebut diatas, masalah pokok yang menjadi kendala, hal-hal tersebut antara lain :

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang belum memenuhi kualifikasi sebagai petugas/pejabat humas
  - b. Kurang optimal dalam peningkatan disiplin
  - c. Etos kerja Pegawai Humas yang kurang optimal
  - d. Koordinasi yang kurang optimal
- Anggaran yang masih kurang khususnya untuk liputan dan dokumentasi. **KESIMPULAN**

1. Begitu pentingnya komunikasi dalam

kehidupan manusia, dan harus diakui bahwa manusia tidak akan bisa hidup tanpa komunikasi karena, manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan berkomunikasi secara efektif maka, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia bisa berjalan dengan baik. Tanpa adanya komunikasi yang baik mengakibatkan ketidakteraturan dalam melakukan kegiatan sehari-sehari baik itu dirumah, dalam organisasi, perusahaan dan dimanapun manusia itu berada.

2. Peranan Humas Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sebagai media komunikasi pemerintah saat ini mutlak diperlukan, karena melalui Humas kegiatan pembangunan

yang dilakukan oleh Pemerintah dapat dikomunikasikan dan dapat diketahui oleh masyarakat luas, tentunya hal itu tidak terlepas dari penggunaan media, baik itu media massa, dan media-media lainnya sebagai sarana Humas untuk mempublikasikan kegiatan Pemerintah Provinsi. Kegiatan Public Relation harus lebih ditingkatkan, karena peranannya yang sangat vital dan berdampak luas terhadap image dan kepercayaan pada Pemerintah Provinsi.

Humas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai posisi yang strategis dalam memberi Informasi dan sebagai media dalam memberitakan dan mempublikasikan kegiatan Pemerintah

Provinsi, baik itu kegiatan Gubernur dan Wakil Gubernur, maupun kegiatan-kegiatan Pemerintahan lainnya, seperti kernaajuan Pembangunan, sarana dan Prasarana serta Infrastruktur dan lain sebagainya.

3. Strategi Humas melakukan tugasnya sebagai bagian dari strategi manajemen keseluruhan organisasi dengan melakukan survey atas lingkungan dan membantu mendefinisikan misi, sarana, dan objective organisasi atau perusahaan. Humas dapat berperan dalam strategi manajemen dengan mengelola kegiatannya secara strategis.
4. Kendala yang dihadapi oleh Humas adalah belum

optimalnya dukungan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Program-program Humas yang tidak berkembang secara optimal serta orang-orang yang ditempatkan di Humas harusnya adalah orang-orang yang kompeten dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta keahlian yang memadai.

Sejauh ini Peranan Humas di Provinsi Kalimantan Selatan masih banyak perlu perbaikan dalam hal Sumber daya manusia, peningkatan disiplin kerja, etos kerja ditingkatkan lagi dan juga koordinasi lebih dimaksimalkan lagi hal ini jugamenandakan bahwa tugas pokok dan fungsi dari masing- masing bagian di Humas belum

dapat di Optimalkan secara menyeluruh.

5. Upaya revitalisasi Kehumasan ini tentunya memerlukan sebuahperencanaan yang matang dalam jangka waktu yang tidak sebentar.

Pertama, pemberian pelatihan kehumasan kepada para pegawai Kehumasan instansi terkait. Hal ini berguna untuk menyamakan visi dan misi para personil humas agar tidak lagi menjalankan tugas secara sambil lalu. Selain itu, pelatihan ini juga berfungsi untuk merumuskan kembali kekhasan tugas dan peran humas instansi pemerintah yang berbeda dengan sektor bisnis.

Kedua, bidang humas

dituntut untuk concern terhadap isu keterbukaan informasi publik sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008. Dalam undang-undang ini diatur mengenai kewajiban setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu. Media informasi masyarakat pun berkembang sesuai dengan akselerasi perkembangan teknologi. Ketiga, personil humas harus dibekali ilmu tentang public crisis management. Humas harus dibekali kemampuan untuk bisa menganalisis, menginterpretasikan, dan

mengevaluasi kecenderungan perilaku publik atas setiap pemberitaan yang menyangkut instansi pemerintah. Ketika instansi pemerintah dilanda berita-berita miring terkait integritas pegawainya atau gagalnya suatu proyek pemerintah, humas dapat menjadi garda terdepan yang responsif terhadap pemberitaan negatif yang beredar. Media bukanlah rival melainkan partner pembangunan. Maka humas tidak sepatasnya anti pers, Hamas sebaliknya justru terbuka dalam memberikan pelayanan informasi. Bukan zamannya lagi humas instansi pemerintah yang

bermain kucing-kucingan dengan pers karena mendapatkan informasi yang benar adalah hak seluruh masyarakat. Selain itu, personil humas seharusnya memahami bahwa melalui pers lah opini publik tentang institusi pemerintah dapat dibangun.

Humas memiliki peran vital dalam menyediakan informasi yang benar dan tepat waktu kepada masyarakat, termasuk akan berada dalam garis terdepan. Dan sudah seharusnya humas menjadi garda paling depan untuk menjembatani komunikasi antara instansi pemerintah dengan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ardial (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

A.W. Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anggore, M. Linggar. (2000). *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Bambang Siswanto (1992). *Hubungan Masyarakat Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.

David Berry. (1995). *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Freddy H Tulung. (2014). *Berkomunikasi Di Ruang Publik Implementasi Kehumasan Pemerintah*. Jakarta : Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Gregory, Anne. (2005). *Publik Relations Dalam Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Gomes. (2003). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : Andi Offset.

- H. Hafied Cangara (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Julia T. Wood. (2013). *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi dalam Kehidupan kita)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Keith Butterick. (2013). *Pengantar Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasali Rhenald, 2011. *Managemen PR*. Jakarta:Gramedia
- Lattimore, Dkk. (2010). *Public Realitions Profesi dan Praktik*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Laksaman Agung. (2010). *Internal Publik Realitions*. Jakarta : Republika.
- Moleong Lexy J (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy, (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Bandung:Remaja
- \_\_\_\_\_ (2009). *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosady Ruslan (2011). *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachmat Kriyantono (2012). *Public Relation & Crisis Management*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Rohim, Syaiful. (2009). *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Realitions dan Media Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafinso.
- Rivai, Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemirat and Ardianto. (2002). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. (2004). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Severin and Tankard. (2005). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode,*

*dan Terapat Di Dalam Media Massa.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Soerjono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Usman and Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta : Bumi Aksara.

Widjaja. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* Jakarta : Bumi Aksara.

West, Richard dan Turner, Lynn H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi.* Jakarta : PT. Salemba Humanika.

### **Perundang-undangan**

Undang undang No. 32 tahun 2004  
*Tentang Otonomi Daerah*

Undang undang No. 14 tahun 2008  
*Tentang Keterbukaan Informasi Publik*

Undang-undang No. 25 tahun 2009  
*Tentang Pelayanan Publik*

Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Kalsel No. 8 Tahun 2000 *Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Kalsel*

Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Kalsel No. 8 Tahun 2008 *Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalsel*

Peraturan Gubernur Nomor 0399 *Tentang Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Badan Informasi Daerah*

Peraturan Gubernur Nomor 08 Tahun 2008 *Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan Provinsi Kalsel.*

Peraturan Gubernur Kalsel No. 042 Tahun 2009 *Tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Sekretariat Daerah.*